

**KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI
PALEMBANG (KARYA JAYA) - INDRALAYA**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**RIDEA PURNAMA SARI
03071001113**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2012**

24800/24630

380.07
Rid
K
2012
U. 120572-

KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI PALEMBANG (KARYA JAYA) - INDRALAYA



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

RIDHA PURNAMA SARI
03071001113

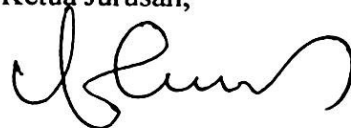
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2012

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : RIDHA PURNAMA SARI
N I M : 03071001113
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI
PALEMBANG(KARYA JAYA) - INDRALAYA

Inderalaya,
Ketua Jurusan,



Ir. Yakni Idris M.Sc., MSCE
NIP. 19581211198703 1 002

!!

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : RIDHA PURNAMA SARI
N I M : 03071001113
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI
PALEMBANG(KARYA JAYA) - INDRALAYA

Inderalaya,

Dosen Pembimbing.



Prof. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc
NIP. 19601030198703 2 003

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGAJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**N A M A : RIDHA PURNAMA SARI
N I M : 03071001113
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI
PALEMBANG - INDRALAYA**

**Inderalaya,
Pemohon,**

**RIDHA PURNAMA SARI
NIM. 03071001113**

ABSTRAK

Pada survey interview tahun 2011, didapatkan hasil bahwa 84% pengguna Trans Musi rata-rata adalah mahasiswa. Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat membelakukan tarif ideal yang didasarkan pada kemampuan dan kemauan untuk membayar pengguna/masyarakat dan hasil rekapitulasi dari BOK yang diharapkan dapat memberikan keuntungan pihak operator. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata WTP adalah Rp. 5,000,- , rata-rata ATP adalah Rp. 7,712.11,- dan besar tarif per penumpang berdasarkan BOK adalah sebesar Rp. 5,960.56,-.

Keywords: Biaya, Trans Musi, Willingness To Pay, Ability To Pay

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dari-Nya juga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul KAJIAN BIAYA TRANSPORTASI TRANS MUSI PALEMBANG(KARYA JAYA) - INDRALAYA tepat pada waktunya.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah mendapat bimbingan dan petunjuk dari dosen pembimbing. Dalam penyajian yang sederhana ini, penulis menyadari bahwa laporan ini banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badiyah Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA, Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. H. Yakni Idris, M.Sc., MSCE selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof.Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc selaku pembimbing skripsi tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh staf administrasi Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang diberikan.
7. Semua teman-teman angkatan 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011 yang telah banyak menyumbang tenaga, dan pikiran selama di perkuliahan.

Palembang, Februari 2010

Penulis

MOTTO:

Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

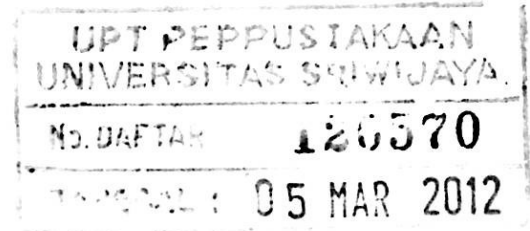
(Ar-Ra'du:11)

Thanks to:

- Allah swt yang telah memberikan petunjuk dan jalan keluar dalam setiap masalah yang dihadapi selama mengerjakan skripsi ini.
- Orang tua, Kakak dan Adikku yang selalu memberikan support dalam mengerjakan skripsi.
- Bapak Hasan dan Ibu Erika yang telah membolehkan saya menginap dirumah Bapak dan Ibu selama saya bimbingan.
- Harry Septian Vernanda atas kesabaran, pengertian, doa serta motivasi yang telah diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.
- Adek Sofwan yang memberikan keceriaan dikala lagi suntuk, Badria yang ada dikala saya sakit dan Bibi yang selalu sabar memasak kami makanan yang enak.
- Rika, K Yasir, Trifani, Thania, Gustam, Said akhirnya kita lulus juga kawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Umum Transportasi.....	6
2.2 Transportasi Angkutan Umum.....	6
2.3 Angkutan Multimoda.....	6
2.4 Sistem Pentarifan Angkutan Umum.....	7
2.5 Permintaan Jasa Transportasi.....	7
2.6 Pelayanan Trans Musi.....	8
2.7 Karakteristik Pola Waktu (non-spasial).....	9
2.8 Karakteristik Moda Angkutan Umum.....	10
2.9 Biaya Transportasi.....	10
2.10 Konsep Biaya Transportasi.....	11
2.11 Struktur Pentarifan Angkutan Umum.....	15
2.11.1 Permasalahan tarif.....	15
2.11.2 Struktur Tarif.....	15
2.11.3 Tarif Seragam (flat fare)	15
2.11.4 Tarif Kilometer.....	16
2.11.5 Tarif Bertahap.....	16
2.11.6 Tarif Zona.....	16
2.12 Prinsip Dasar Penentuan Tarif.....	17
2.13 Perumusan Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan.....	18
2.14 <i>Ability To Pay</i> (ATP)	22
2.15 <i>Willingness To Pay</i> (WTP)	23

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Bagan Alir Penelitian.....	24
	3.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
BAB IV	HASIL DAN ANALISA	
	4.1 Hasil.....	33
	4.1.1 Data Sekunder.....	33
	4.2 Data Primer.....	34
	4.2.1 Survey <i>Public Transport Movement</i>	34
	4.2.2 Survey Wawancara.....	37
	4.3 Analisa ATP dan WTP.....	43
	4.3.1 Analisis ATP (<i>Ability To Pay</i>)	43
	4.3.2. Analisis WTP (<i>Willingness To Pay</i>)	48
	4.4 Analisa Tarif Berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan.....	59
	5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Penggunaan Bus Berdasarkan Waktu dan Trip <i>Purpose</i>	10
Tabel 2.2	Karakteristik Moda Angkutan Umum	10
Tabel 2.3	Faktor Yang Menentukan Analisis ATP	33
Tabel 4.2	Data Penghasilan Per bulan Penumpang Bus Rute Palembang - Indralaya	44
	Data Biaya Transportasi Per bulan Penumpang Bus Rute Palembang -		
Tabel 4.3	Indralaya	45
Tabel 4.4	Data Tingkat Perjalanan Per hari Penumpang Bus Rute Palembang - Indralaya	46
	Data Pendapat Mengenai Tarif Yang Berlaku Sekarang Bagi Penumpang Bus		
Tabel 4.5	Trans Musi	49
	Data Tarif Yang Diinginkan Pengguna Bus Trans Musi Rute Palembang -		
Tabel 4.6	Indralaya	50
Tabel 4.7	Karakteristik Kendaraan Bus Rute Palembang - Indralaya	52
Tabel 4.8	Rekapitulasi Biaya Operasi Kendaraan (BOK)	57
Tabel 4.9	Analisis ATP, WTP dan BOK	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2	<i>Load Factor</i> Bus Trans Musi Rute Palembang (Cinde) - Indralaya	35
Gambar 4.3	Persentase Alamat Berangkat	37
Gambar 4.4	Persentase Alamat Tujuan	37
Gambar 4.5	Persentase Tujuan/Naik Turun Penumpang	38
Gambar 4.6	Persentase Naik Bus Per Hari	39
Gambar 4.7	Persentase Jenis Kelamin Pada Survey <i>Interview</i> Penumpang	39
Gambar 4.8	Persentase Pekerjaan Penumpang	40
Gambar 4.9	Persentase Pendapatan Per Bulan	41
Gambar 4.10	Persentase Biaya Transportasi Per Bulan	41
Gambar 4.11	Persentase Setuju/Tidak Setuju Dengan Tarif Yang Berlaku	42
Gambar 4.12	Persentase Tarif Yang Diinginkan Oleh Penumpang	43
Gambar 4.13	Persentase Responden Terhadap Pelayanan Trans Musi	48
Gambar 4.14	Tanggapan Pengguna Bus Trans Musi Dengan Tarif Yang Diberlakukan	49
Gambar 4.15	Tarif Yang Diinginkan Pengguna Trans Musi Rute Palembang - Indralaya	51
Gambar 4.16	Analisis ATP, WTP dan Tarif Yang Berlaku	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palembang yang merupakan ibukota dari provinsi Sumatera Selatan merupakan kota paling besar dan paling padat penduduknya di Sumatera Selatan. Menurut sensus penduduk tahun 2010 Kota Palembang memiliki penduduk 1.452.840 jiwa, dengan berbagai macam profesi dan kegiatan didalamnya. Dengan berbagai macam kegiatan yang dijalani oleh penduduk kota Palembang maka banyak juga terjadi perpindahan atau *trans* yang terjadi dalam kegiatan rutinitas masyarakat Palembang. Oleh karena itu, penduduk Palembang tidak dapat dipisahkan dari sarana transportasi.

Transportasi adalah pemindahan barang dari suatu tempat dimana barang-barang itu kurang diperlukan ke tempat-tempat pada waktu barang dibutuhkan, serta pemindahan orang-orang ketempat-tempat dimana kesempatan kerja dan kesenangan mudah didapat. Transportasi merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kita. Transportasi adalah penunjang segala kegiatan kita sehari-hari, seperti bekerja, sekolah, belanja, dan aktifitas lainnya. Segala kelancaran dari semua kegiatan pada suatu daerah sangat tergantung dengan sistem transportasi yang ada pada daerah tersebut. Semakin baik sistem transportasi pada suatu daerah, maka semakin lancar aktifitas yang akan dilakukan.

Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multifungsi. Sebagai contoh, salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana – sarana kesehatan, pendidikan dan sarana lainnya.

Ditinjau dari konteks system transportasi kota, sarana transportasi massal (angkutan umum) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari system transportasi kota dan merupakan komponen yang perannya sangat penting. Alasan utamanya adalah kenyataan bahwa angkutan umum merupakan sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat kota, secanggih apapun atau sekaya apapun kota yang dimaksud. Artinya tidaklah mungkin sebuah kota dapat hidup tanpa angkutan umum.

Sampai saat ini, keberadaan Trans Musi sebagai moda transportasi alternative, tampaknya dirasakan dan dibutuhkan oleh warga Palembang, dan sekitarnya. Kendaraan yang meluncur di jalan merupakan alat angkut untuk orang dan barang yang utama. Masyarakat lebih memilih kendaraan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhannya beraktifitas. Kendaraan yang digunakan beragam jenisnya. Sebagian dari masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah memilih angkutan umum sebagai sarana angkutan yang paling tepat, hal ini disebabkan karena kemudahan untuk mendapatkannya, murah, dan dapat menghemat pemakaian energy penumpang. Meskipun angkutan umum telah mengakomodasi hampir 60% - 70% perjalanan orang di kota, namun kebanyakan penumpang tidak terjamin untuk merasakan peningkatan mutu pelayanan angkutan umum apabila adanya kenaikan tarif terjadi.

Dalam konteks sistem transportasi kota, sarana transportasi massal (angkutan umum) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat penting. Alasan utamanya adalah kenyataan bahwa angkutan umum merupakan sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat kota, semaju dan seberkembang apapun kota tersebut.

Bus biasanya terdiri dari dua jenis, yaitu bus besar dan bus kecil. Biasanya bus memiliki rute panjang dalam satu kali perjalanan, ada bus angkutan umum dalam kota dan bus angkutan umum antar kota. Di kota Palembang, bus merupakan salah satu angkutan umum yang diminati oleh para penumpang karena murah dan cepat. Namun cepat dan murah disini tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Bus angkutan umum biasanya ugal-ugalan, sehingga keselamatan penumpang dan pengendara kendaraan lainnya tidak terjamin. Selain itu seringkali bus kota menaik/turunkan penumpang di sembarang tempat, sehingga menimbulkan kemacetan serta tidak memberikan kenyamanan pada penumpangnya.

BRT (*Bus Rapid Transit*) adalah sistem bus yang cepat,nyaman,aman dan tepat waktu dari infrastruktur, kendaraan dan jadwal. Bus tersebut memiliki kualitas servis yang lebih baik dibandingkan servis bus yang lainnya. Servis dari BRT yaitu bus nya yang memiliki AC (*air conditioner*), memiliki halte khusus untuk menaik turunkan penumpang, serta memiliki akses yang mudah serta terjadwal keberangkatannya.

Bus Trans Musi adalah alat transportasi yang berupa bus semi BRT (*Bus Rapid Transit*). Untuk bus ukuran sedang mampu mengangkut 32 penumpang terdiri dari 22 orang duduk dan 12 orang berdiri. Sementara bus berukuran besar mampu membawa penumpang 65 orang terdiri dari 33 orang berdiri dan 32 orang duduk namun tidak berdesak-desakan. Melayani beberapa rute Terminal Alang-alang Lebar (AAL)-Terminal Ampera, Terminal Sako-Terminal PIM, Terminal Jakabaring – Terminal Palembang Square Mall, Terminal Plaju – Terminal Karya Jaya, Bandara Sultan Badaruddin II –Terminal Alang-AlangLebar, dan rute Palembang-Indralaya.

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan Prima J Romadhona 2011 mengenai ATP dan WTP untuk angkutan umum jenis bus jenis BRT dan semi BRT, dalam menentukan besaran tarif yang ditetapkan harus mencerminkan pemberian kesempatan perjalanan yang lebih besar kepada masyarakat yang kurang mampu, mengurangi kekacauan pada angkutan umum, meningkatkan kinerja angkutan umum dan memberikan pendapatan yang cukup kepada operator.

Menurut suwardjoko (1990), tarif adalah biaya yang dibayarkan oleh pengguna jasa angkutan umum per satuan berat penumpang per km. Penetapan tarif dimaksud untuk mendorong terciptanya penggunaan sarana dan prasarana perangkutan secara optimum dengan mempertimbangkan lintas yang bersangkutan. Selain itu tarif angkutan umum merupakan salah satu factor yang berpengaruh pada besarnya permintaan pelayanan jasa angkutan, tarif pelayanan ekonomi yang ditetapkan pemerintah Daerah berdasarkan beberapa factor antara lain: social, lingkungan,ekonomi dan keuangan serta factor operasi (LPM ITB 1997).

Sehingga besaran tarif yang ditetapkan harus mencerminkan pemberian kesempatan perjalanan yang lebih besar kepada masyarakat yang kurang mampu, mengurangi kekacauan pada angkutan umum, meningkatkan kinerja angkutan umum dan memberikan pendapatan cukup kepada operator (LPM-ITB, 1997).

Menurut Nurrochman (2007) diperlukan perhitungan tarif armada bus yang sesuai, dimana perhitungan ini tidak terlalu memberatkan masyarakat sebagai pemakai jasa

angkutan bus kota dan pengusaha atau pemilik sebagai penyedia jasa dapat memenuhi biaya atas jasanya dan mendapat keuntungan yang wajar.

Menurut Romadhona(2011) dari hasil survey diperlukan kajian yang intensif untuk mengetahui berapa besaran tarif yang layak diberlakukan untuk mendapatkan harga ATP (*abilty to pay*) dan WTP (*willingness to pay*) sehingga didapatkan tarif yang dapat mencukupi kebutuhan dari Trans Musi. Dan diharapkan dengan kajian ini dapat meningkatkan kinerja dari Trans Musi.

Penetapan biaya transportasi yang pada umumnya dihitung berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK), hendaknya ditinjau dari sisi pengguna/masyarakat sebagai pengguna langsung baik dari segi kemauan (*willingness*) maupun dari segi kemampuan (*ability*) untuk membayar (*to pay*), dengan tetap memperhatikan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dari operator transmisi. Sehingga ke depan penetapan biaya transportasi ini bisa memberikan rasa keadilan bagi semua pihak yaitu operator dan masyarakat sebagai pengguna langsung angkutan jenis ini.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa tarif berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK).
2. Berapa kemampuan membayar masyarakat (ATP).
3. Berapa keinginan membayar masyarakat (WTP).

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui tarif berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) penyedia jasa angkutan umum pada rute Palembang-Indralaya dan sebaliknya.
2. Mengetahui besar kemampuan membayar masyarakat (*Ability To Pay*) dalam menggunakan jasa angkutan umum Palembang-Indralaya.
3. Mengetahui besar keinginan membayar masyarakat (*willingness to pay*) dalam menggunakan jasa angkutan umum pada rute Palembang-Indralaya.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan aspek yang dibahas dalam penulisan ini adalah penghitungan biaya dari parameter yang merupakan elemen berpengaruh pada pengeluaran biaya transportasi dan operasional kendaraan. Ruang lingkup penelitian ini meliputi angkutan umum yang menuju ke arah Indralaya.

1.5. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan laporan tugas akhir ini maka laporan ini disajikan dalam lima bab yang tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penulisan judul, maksud dan tujuan penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas informasi yang bersifat ilmu secara teoritis mengenai biaya transportasi dan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

BAB III. Metodologi

Bab ini membahas tentang penjelasan mengenai metode atau cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV. Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang penjabaran analisis data dan penjabaran hasil dari analisa yang telah dilakukan.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan di kota tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Bambang, *Evaluasi Tarif Bus Kota Trayek Alang-Alang Lebar – Plaju di Kota Palembang*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2009.
- Ardiansyah, *Kajian Biaya Transportasi Kendaraan Angkutan Barang di Sumatera Selatan*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2011.
- Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, *Sistem Transportasi Kota*. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Jakarta, 1998.
- Miro, Fidel. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*, Erlangga, Jakarta, 2005.
- Sukarto, Haryono. *Pemilihan Model Transportasi di DKI Jakarta dengan Analisis Kebijakan “Proses Hirarki Analitik”*, Tangerang, 2006.
- Hermawan, Rudy. *Kaji Ulang Penentuan Transportasi dan Sistem Penggolongan Kendaraan Jalan Tol Di Indonesia*, Bandung, 2009.
- Romadhona, Prima. *Tarif Ideal Bus Trans Jakarta Berdasarkan Analisis Willingness To Pay Dan Ability To Pay*, Jakarta, 2011.